

Jakarta, 3 Mei 2020

Kepada Yth.

1. Bpk. Gubernur Propinsi Nusa Tenggara Timur
2. Ibu Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
3. Bpk. Bupati Manggarai Timur
4. Ketua DPRD NTT
5. Ketua DPRD Kabupaten Manggarai Timur
6. Ketua Komnas HAM Republik Indonesia
7. Ketua Ombudsman Republik Indonesia
8. Kapolda NTT
9. Kapolres Manggarai Timur

Di Tempat

Dengan hormat,

Menyikapi rencana Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur dan Kabupaten Manggarai Timur yang akan mengizinkan Investor untuk membangun pabrik semen serta penambangan bahan baku semen di Luwuk dan Lingko Lolok, Desa Satar Punda, Kabupaten Manggarai Timur, bersama ini kami atas nama Kelompok Diaspora Manggarai Peduli, kelompok yang beranggotakan masyarakat Manggarai di perantauan dari Sabang sampai Marauke dan termasuk di luar negeri, menyatakan sikap **MENOLAK** rencana tersebut. Penolakan ini kami ajukan atas dasar beberapa pertimbangan sesuai yang tertuang dalam **PETISI** terlampir.

Kami berharap Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur, Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur beserta semua pihak terkait mempertimbangkan penolakan ini dan menghentikan rencana pembangunan pabrik semen dan penambangan bahan baku semen di lokasi tersebut di atas.

Demikian, terimakasih atas perhatiannya.

Atas nama 322 orang anggota Kelompok Diaspora Manggarai Peduli yang ikut menandatangani petisi terlampir.

Ttd

Flory Santosa Nggagur

Koordinator Aksi

Sekretariat: Komp. Alam Sutera – Down Town Jalur Sutera Timur 1 A No. 11 – Tangerang Selatan - Banten, Indonesia 15144, Telp. 08112395092, email: Santosa.flory@gmail.com

PETISI
MENOLAK PEMBANGUNAN PABRIK DAN TAMBANG BAHAN BAKU SEMEN
DI LUWUK DAN LINGKO LOLOK, DESA SATAR PUNDA
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR – NUSA TENGGARA TIMUR

Kami yang tergabung dalam **KELOMPOK DIASPORA MANGGARAI PEDULI** bersama ini menyampaikan bahwa kami menolak rencana Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur dan Pemerintah Propinsi NTT untuk membangun Pabrik Semen di Luwuk, Desa Satar Punda, Kecamatan Lambaleda, Kabupaten Manggrai Timur, termasuk izin penambangan bahan baku semen di Lingko Lolok dan sekitarnya. Penolakan ini didasari oleh beberapa pertimbangan:

1. **Pembangunan Pabrik Semen Tidak Urgent.** Secara nasional selama 4 tahun terakhir sejak tahun 2016 terjadi surplus kapasitas produksi semen secara nasional sekitar 30% atau sekitar 40 juta ton. Dengan kata lain bahwa utilisasi pabrik semen hanya mencapai 70%. Bahkan sampai dengan tahun 2024 kondisi ini masih berlanjut dengan utilisasi pabrik yang bahkan semakin kecil menjadi sekitar 65%. Asosiasi pabrik semen nasional sudah meminta kepada Pemerintah untuk melakukan moratorium pembangunan pabrik semen baru. Dalam kondisi pasar semen seperti saat ini, apabila Pemda ingin membantu masyarakat Manggarai berkaitan dengan ketersediaan semen serta harga semen yang terjangkau maka yang harus dilakukan adalah memperlancar arus distribusi semen sampai ke desa-desa.
2. **Optimalisasi Pabrik Semen Kupang.** Kalau pun Pemda NTT ingin mensupply semen di seluruh NTT dengan produk semen lokal maka akan sangat bijak apabila yang dilakukan adalah meningkatkan kapasitas produksi PT. Semen Kupang sekaligus membantu PT. Semen Kupang yang dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami kesulitan keuangan. Investor yang ingin membangun pabrik Semen di Manggrai Timur bisa diajak untuk melakukan strategic partner dengan PT. Semen Kupang.
3. **Pabrik Semen Tidak Mensejahterakan Masyarakat Terdampak.** Argumentasi bahwa pabrik semen akan menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha bagi masyarakat terdampak menurut kami tidak berdasar. Kehadiran pabrik semen akan meningkatkan jumlah pendatang dari daerah lain yang akan berupaya mengambil bagian atas potensi rembesan manfaat ekonomis dari pabrik tersebut. Dalam kondisi ini akan terjadi persaingan yang kemungkinan besar akan dimenangkan oleh para pendatang karena lebih memiliki keahlian, keuletan dan modal dibandingkan dengan penduduk lokal yang selama ini adalah petani. Di lain pihak kewajiban adanya CSR oleh Perusahaan tidak bisa diharapkan karena akan sangat tergantung pada kondisi keuangan perusahaan yang tidak prospektif dalam kondisi pasar semen di Indonesia yang over supply.
4. **Pabrik dan Tambang Bahan Baku Semen akan Merusak Lingkungan Hidup.** Bahan baku semen adalah batu gamping yang ditambang secara terbuka (open mining). Hal inilah yang akan menimbulkan kerusakan lingkungan secara masif dalam coverage area yang luas yaitu lebih dari 500 hektar atau seluas konsensi yang diberikan. Kerusakan lingkungan ini akan berdampak pada hajat hidup masyarakat sekitar tambang terutama dalam hal berkurangnya ketersediaan air bersih maupun untuk mengairi persawahan yang selama ini mengandalkan air dari rawa-rawa di kaki bukit yang

akan dijadikan tambang bahan baku semen serta polusi udara. Komitmen perusahaan terkait reklamasi pasca tambang atau komitmen penambangan berwawasan lingkungan tidak bisa dipercaya karena banyak bukti lahan bekas tambang yang terbengkelai, termasuk bekas tambang mangan di sekitar lokasi rencana pabrik semen. Pemda hendaknya tidak menyederhanakan solusi masalah reklamasi ini dengan adanya dana reklamasi atau ASR (*abandonment and Site Restoration*) karena dalam praktek dana tersebut tidak akan pernah cukup untuk memulihkan kerusakan lingkungan yang terjadi karena dasar perhitungannya yang tidak jelas dan cenderung asal-asalan.

5. **Merugikan Masyarakat Terdampak Secara Ekonomi dan Sosial Budaya.** Pembangunan pabrik semen mengorbankan tanah produktif warga baik ladang, sawah maupun kebun yang selama ini dan di masa yang akan datang menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat lokal. Selain itu rencana penggusuran kampung (relokasi) merupakan upaya mencabut masyarakat dari akar budaya serta relasi sosial yang sudah diwariskan oleh nenek moyang mereka secara turun temurun dan menjadi warisan tak ternilai bagi anak cucu mereka.
6. **Tersedia Banyak Solusi Alternatif Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.** Pada saat ini dan di masa yang akan datang tambang bukanlah pilihan yang bijak untuk mensejahterakan masyarakat. Pembangunan ekonomi kerakyatan berbasis potensi yang ada di sekitar lokasi tersebut bisa menjadi pilihan seperti pariwisata bahari, peternakan, perkebunan sorgum, perkebunan pisang, perkebunan jagung, dll. Pemda harus melakukan intervensi baik berupa program atau kebijakan misalnya irigasi dan pemupukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk, pendampingan dan implementasi teknologi pasca panen untuk meningkatkan value added produk serta bekerjasama dengan buyer tingkat lokal atau nasional untuk penyerapan hasil produksi petani. Pasar nasional masih sangat terbuka untuk menyerap dalam jumlah besar beberapa produk hasil pertanian seperti jagung dan sorgum untuk bahan baku pakan ternak.

Demikian **PETISI** ini kami buat untuk menjadi perhatian dan menjadi pertimbangan oleh Pemerintah Daerah Manggarai Timur, Pemerintah Daerah Propinsi Nusa Tenggara Timur, masyarakat terdampak dan seluruh masyarakat Manggarai Timur serta Investor yang hendak membangun pabrik semen dan penambangan bahan baku semen di Luwuk dan Lingko Lolok - Desa Satar Punda.

Jakarta, 3 Mei 2020

Atas nama seluruh anggota Kelompok Diaspora Manggarai Peduli *),

Ttd

Flory Santosa Nggagur
Koordinator Aksi

Sekretariat: Komp. Alam Sutera - Down Town Jalur Sutera Timur 1 A No. 11 - Tangerang Selatan - Banten, Indonesia 15144, Telp. 08112395092, email: Santosa.flory@gmail.com

**DAFTAR PENANDATANGAN PETISI
ANGGOTA KELOMPOK DIASPORA MANGGARAI PEDULI**

No	Nama	No	Nama	No	Nama
1	Flory Santosa N	57	Udis Berahi	113	Yohana DL
2	Ansi Lema	58	Wilhelmus Kodong, SVD	114	Timothy PN
3	Robert MZ Lawang	59	Frans Nembo	115	Brigitta Caecilia
4	Robertus Bilitea	60	Marsel Hasan	116	Fransiskus Since
5	Don Bosco Salamun	61	RP. Damas, CP	117	Muohamad Ubaidillah
6	Frans Asisi Datang	62	Silvester Manti	118	Lorensius Hama
7	Marcel Rengka	63	Philipus Jehamun	119	Hilbertus Gunawan
8	Inosentius Samsul	64	Vitalis Jenarus	120	Ika Aditya Dwianing
9	Berty Fernandez	65	Marsel Ahang	121	Intan Dewi Sulastri
10	Servas Pandur	66	Pice da Gomez	122	Petrus Mateus
11	Gabriel Mahal	67	RD. Yohanes Mariano	123	Stanislaus Hani
12	Paul Rahmat	68	Mangkung Yosef	124	Thomas Aron
13	Agustinus Dawarja	69	Peter Paskalis	125	Krispianus Bolinandu
14	Fandis Nggarang	70	Leonardus Bagio Nanga	126	Gaudensius Burhanudin
15	Josi Jehabat	71	Hironimus Rama	127	Fransisko Jehadin
16	Fransiskus Borgias	72	Fery Herdiman	128	Valent Hadiman
17	Yosef Tor Tulis	73	Libert Jehani	129	Damianus Hardi
18	Edi Hardum	74	Bonefasius Budiman, OFM	130	Stefanus Arifin
19	Pieter Sambut	75	Bonaventura Taco	131	Wihelmus Wahidin
20	Donatus Nador	76	John Nembo	132	Sidorus Jadi
21	Visensius Haryanto	77	Apriano Gonzales	133	Yohanes Syukur
22	Yon LeseK	78	Ferdin Djawa Sury	134	Simon Janas
23	Kornelis Ruben	79	Silvester Gaulianto	135	Fidelis Wernat
24	Bernadinus Steni	80	Tarsisius Gantura	136	Daniel Santra
25	Heribertus PN Baben	81	John Dolo	137	Hubertus Santra
26	Valens Dulmin	82	Yustinus Pa'at	138	Hubertus Dur
27	Maximus Mujur	83	Yosef Sintar	139	Damianus Fakim
28	Marselinus Morse SN	84	Remy Jumalan	140	Flora Iwung
29	Inno Jemabut	85	Tommy Hikmat	141	Rudolf G. Rambung
30	Leonardus Nyoman	86	Agustinus Baru	142	Glaudi Reis Rambung
31	F. Edu Daromes	87	Albertus Nampara, SVD	143	Vinsensius Omon
32	Baltasar Lukem	88	Wily Hangguman	144	Marciano Yoseph
33	Laurens Sopang	89	Mikael Ambon	145	Petrus Selestinus
34	Rikard Rahmat	90	Rafael Modestus Ziku	146	Johanes Suni, MM
35	Beny Jaya, Pr	91	Egidius J	147	Vinsenmasrully Kahar
36	Dabiel Repak	92	Kons S. Tarung	148	Marcel Syamsu
37	Ben S. Galus	93	Dedi Madur	149	Paul Kunadi
38	Marsel Agot, SVD	94	Save Dagun	150	Florianus Dirgo
39	Alex Maji	95	Mateus Mancak	151	Resa
40	Rony Kuang	96	Yohanes Nabut	152	Yuvensius Dace
41	Teodorikus Hanpalam	97	Hilarius Asmundi	153	Alvredo Dace
42	Gabriel Ngga	98	Hipatios Wirawan	154	Erna Ervi
43	Siprianus Guntur	99	Herman Hemmy	155	Eduardus Masdi
44	Fani Syukur	100	P. Wilfrid Babun, SVD	156	Grevasius Gesar
45	Lexy Armanjaya	101	Alsis Goa, OFM	157	Catharine Welanai
46	Damianus Ambur	102	Wily Nurdin	158	Wens Manggut
47	Nikolaus Martin	103	Benedicta Kaha	159	Gusti LeseK
48	Simon Suban T., SVD	104	Trida Banggung	160	Vitalis B. Matur
49	P. Alex Jebadu, SVD	105	Natanel J. Malok	161	Nober Nomen
50	Hilarius Asmundi	106	Damasus P. Turut	162	Egidius K.
51	Step Joden	107	Andreas Kosini	163	Borgias Min
52	Lorensius Jone	108	Albertus Fosfat	164	Fransiskus Sumiacen
53	Fransisko	109	Fridolin Cipto Rio	165	Rofinus Janis
54	Noni Andrian	110	Risna Setiawati	166	Fitalis Fiser
55	Lumensia Rilma	111	Eustakia Juita Agam	167	Rudolf Safrudin
56	Yohanes Rumat	112	Sant Ariwin	168	Daniel Hadi

**DAFTAR PENANDATANGAN PETISI
ANGGOTA KELOMPOK DIASPORA MANGGARAI PEDULI**

No	Nama	No	Nama	No	Nama
169	Stanislaus Wena	219	Rovin R. Radom	271	Petrus Dabu
170	F. Edu Daromes	220	Ansel Jalang, SVD	272	Max Adil
171	Gode Afridus Bombang	221	Benyamin Hadinata	273	Kasmir Obor
172	Leonardus Langku	222	Wenseslaus Janu	274	Fred Jebada
173	Yohanes Suhardin	223	Rikard Torar	275	Fransiskus Masri
174	John Tangur	224	Maksi Surgit	276	Ambros Leonandung E.
175	Edu Deo	225	Herminia Samniria	277	Hilbert Gunawan
176	Edel Jenarut	226	Yohanes PH Genggor	278	Ben Isidorus
177	Pius Pen	227	Quarman P. Ludwig	279	Mheng Paang
178	Andreas Korsni	228	Ardy Ganggas	280	Eufranius Edwin
179	Rice Damar	229	Siktus Harson	281	Tommy Rasyid
180	John Kantus	230	Ino Sutam	282	Bedha Cabang
181	Ferdi R. Radom	231	Frans Surdiasis	283	Damianus Nat
182	Rudolf Kedaru	232	Bertin Bonur	284	Hilarius Budi Teno
183	Yosep Madu	233	Ferdinandus Nggao	285	Dionisius Hambur
184	Willy Brodus	234	Engel Wahyudi	286	Rudolof Syafrudin
185	Yanti Parit	235	Thomas Junggam	287	Robert Appedando
186	Carolyn Rosiani	236	Senus Arus	288	Yustinus Juang
187	Gabriella Graciastella	237	F.Derdin Sorang	289	Antonisu Moti
188	Yoseph Syurdi	238	Thomas Evaristus	290	Frans Mado
189	Fransiskus Rudy Hadus	239	Yohanis J. Naput	291	Siflan Angi
190	Martin Jelaut	240	Don K. Marut	292	Romo Kristo
191	Imanuel More Ghale	241	Adrianus Ngongo	293	Alex Adu
192	Ludgerius Minus	242	Emanuel Maman Tapu	294	Marlin Bato
193	Robert Endi Jaweng	243	Elias Dabur	295	Mas Tinus W.
194	Agustinus Agung, PR	244	Vitalis Monte, PR	296	Tatis Lemba
195	Maksi larung, PR	245	Paulus Pu'u	297	Anwar Pua Geno
196	Marselinus Ndisa	246	Domin Mon	298	Honing Sani
197	Lasarus Jehamat	247	Gusti Ganggung, PR	299	Mathias J. Ladopurap
198	Pius Rego, SVD	248	Yanto Jabur	300	Gabriel Sola
199	Agustinus Bandur	249	Rudolf Supratman, PR	301	Abang Ismail
200	Wenny L	250	Heribertus Bung Hans	302	Agustinus Mut Pucu
201	Calvin L	251	Hans Selatan	303	Valeria C. Wisang
202	Albertus Dino	252	Paulus F. Suhardi	304	Gaudens Wodar
201	Hendrikus Masrul	253	Ferdinandus Amput	305	Yohanes Jemali
202	Odorikus Holang	254	Yustinus Doman	306	Savio Rachmat
203	Hendrik Abur	255	Anggalus Amin	307	Petrus Lobe
204	Octaviana HP	256	RP. Rafael Lepen, SMM	308	Brigita Raya Sitorus
205	Gabriella H. Acuna	257	Paulus Pangka	309	Martinus Panto
206	Meralda Adam	258	RP. Peter C. Aman, OFM	310	Donatus Suhardi
207	Febrianus Samar	259	Rafael Don Bosco	311	Tadius Baba
208	Tommy Jematu	260	Doni Parera	312	Marianus Tasma
209	Kamilus Nganty	261	Hendrik Masur	313	Yohanes Joen
210	Ludge	262	Lodovitus Dandung	314	Stefanus Safar
211	Evens Bait	263	Largus Ogot	315	Vitalis Baur
212	Yohanes B.	264	Feliks Dabur	316	Step Meus
213	Lukas Jebaru	265	M. Paskalis Baut	317	Petrus harim
214	Petrus Minsen	266	M. Marselus Pahun	318	Nikolaus Seven
215	Robertus Sahar	267	Stefanus ABun	319	Dominikus Cungi
216	Marsedis Deci	268	Fabianus Lone	320	Stanis Saji
217	Bernadus hadu	269	Agustinus Temu	321	Paulus Agas
218	Wilibrodus Hilson	270	Marsel Jane	322	Ronald Tarsan

Ttd

Flory Santosa Nggagur

Koordinator Aksi